

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan BMT BINAMA Cabang Ngaliyan Semarang untuk menyelesaikan pembiayaan murabahah bermasalah dan apakah perhitungan margin pembiayaan murabahah di BMT BINAMA Cabang Ngaliyan Semarang sudah sesuai dengan FATWA DSN MUI No. 84. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian teknik analisa menggunakan metode deskriptif, yang bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data dan variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti.

Dari hasil penelitian tersebut penulis menyimpulkan bahwa penyelesaian pembiayaan murabahah bermasalah pada BMT BINAMA Cabang Ngaliyan Semarang dilakukan dengan cara restrukturisasi diantaranya *rescheduling*, *reconditioning*, dan *restructuring* lalu memberikan surat peringatan pertama, kedua, dan ketiga apabila setelah diberi surat peringatan ketiga masih tetap tidak membayar maka akan dilakukan penyitaan jaminan dan hapus buku dari anggota bmt. Selain itu perhitungan margin pembiayaan murabahah di BMT BINAMA Cabang Ngaliyan Semarang sudah sesuai dengan FATWA DSN MUI No. 84 dengan menggunakan metode pengakuan anuitas.

**Kata kunci** :Penyelesaian Pembiayaan Murabahah Bermasalah, Margin Pembiayaan Murabahah.

## **ABSTRACT**

*This research aims to know how to BMT BINAMA Cabang Ngaliyan Semarang solve problems about problematic murabahah financing and whether the calculation of financing margin of murabahah in BMT BINAMA Cabang Ngaliyan Semarang already compatible with FATWA DSN MUI No. 84. This research is using data collecting method that includes interviews, observation, and documentation. Then using descriptive analysis method, that aims to give a description about the research subject based on data and variable from the group of subject studied.*

*Based on the result of the study, writer has summed up of few as follows, BMT BINAMA branch Ngaliyan Semarang solved the problematic murabahah financing by restructurisation like rescheduling, reconditioning and restructuring then giving the first, second and third warning letters if after being given a third warning letter they still not pay the confiscation of the collateral will be carried out and delete books from BMT members. Besides that, calculating the financing margin of murabahah in BMT BINAMA branch Ngaliyan Semarang is compatible with FATWA DSN MUI No. 84 with using recognition of annuities studies.*

**Keywords:** *Solved The Problematic Murabahah Financing, Margin of Murabahah.*